

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengambil informasi yang dihasilkan dari sasaran penelitian yang disebut responden menggunakan instrumen pengumpulan data seperti angket/kuesioner (Rahmadi, 2011, hlm. 15).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif dilaksanakan dengan cara melakukan pengukuran, sehingga peneliti kuantitatif menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2019, hlm. 19).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuantitatif asosiatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Machali, 2021, hlm. 22). Pendekatan asosiatif berfungsi untuk menjelaskan pengaruh *workshop* kewirausahaan, peluang usaha, dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin – Kampus 1, Jl. A. Yani Km. 4.5, RW. 05, Kebun Bunga, Kota Banjarmasin dan Kampus 2, Jl. Pandarapan, Guntung Manggis, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, dipilih menjadi lokasi penelitian dengan pertimbangan. Sejak tahun 2022 hingga 2025, UPT. Pengembangan Kewirausahaan dan Karier (UPKK) UIN Antasari rutin mengadakan *workshop* kewirausahaan yang menjadi salah satu fokus utama penelitian sebagai wadah pembinaan mahasiswa menumbuhkan minat berwirausaha. Meskipun kegiatan tersebut diadakan oleh UPKK, pemilihan UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi penelitian tetap relevan karena peserta berasal dari berbagai fakultas dan program studi. Dengan demikian, pemilihan lokasi ini tidak hanya didasarkan pada pertimbangan praktis, tetapi juga pada kontribusi penelitian terhadap pemahaman mengenai minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok kumpulan individu, objek, atau entitas yang menjadi subjek penelitian (Wahyudi et al., 2023, hlm. 161). Populasi dipahami sebagai seluruh unsur dalam penelitian termasuk subjek dan objek dengan karakteristik yang ditetapkan (Amin et al., 2023, hlm 18).

Jadi populasi penelitian adalah objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti (Machali, 2021, hlm. 68). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah

mahasiswa aktif di lingkup UIN Antasari yang memiliki dua kampus di Banjarmasin dan Banjarbaru yang terdiri dari 5 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2025/2026 (Semester Ganjil)

No.	Fakultas	Jumlah
1	Tarbiyah dan Keguruan	4.894
2	Syariah	1.354
3	Ushuluddin dan Humaniora	1.234
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1.141
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	1.420
Total Mahasiswa		10.043

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (2025)

Namun untuk fokus penelitian ini, peneliti membatasi populasi hanya pada mahasiswa yang terdaftar dalam kegiatan *workshop* kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UPKK UIN Antasari pada tahun 2024-2025. Oleh karena itu, meskipun populasi keseluruhan mencakup mahasiswa aktif, penelitian ini akan memfokuskan analisis pada mahasiswa yang terdaftar dalam kegiatan tersebut. Berikut disajikan data jumlah mahasiswa yang terdaftar dalam kegiatan *workshop* kewirausahaan pada tahun 2024-2025 pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa dalam Kegiatan Workshop Kewirausahaan

No.	Tahun	Tema Kegiatan	Jumlah Mahasiswa
1	2024	Personal Branding and Motivation Start up	119 Orang
2	2025	Personal Branding and Digital Marketing	130 Orang
Total Keseluruhan			249 Orang

Sumber: UPKK UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar dalam kegiatan *workshop* kewirausahaan tahun 2024-2025 sebanyak 249 Orang. Dengan demikian, populasi penelitian dalam penelitian ini berjumlah 249 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih sebagai wakil populasi. Dengan kata lain, sampel disebut mewakili populasi yang terpilih (Abubakar, 2021, hlm. 59). Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah sebagian anggota populasi terpilih yang mewakili karakteristik populasi (Sugiyono, 2013, hlm 81).

Dalam penelitian ini, sampel berjumlah 71 orang mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2025/2026 yang pernah mengikuti *workshop* kewirausahaan UPKK UIN Antasari tahun 2024/2025.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling penelitian adalah tahap pemilihan sebagian anggota populasi yang dianggap mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh. Pemilihan ini mempermudah dilakukannya pengamatan, pengukuran, dan analisis secara efisien, dengan tujuan agar hasil penelitian tetap dapat menggambarkan kondisi populasi (Wahyudi et al., 2023, hlm. 162).

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yakni menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal (Arikunto, 2013, hlm. 55).

Peneliti sengaja membuat batasan tertentu untuk memastikan fokus tetap pada variabel utama yang diteliti. Sehingga pertimbangan yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2025/2026
- 2) Pernah mengikuti *workshop* kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UPKK UIN Antasari Banjarmasin tahun 2024/2025.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel ketika jumlah populasi dapat diketahui secara pasti, terutama pada populasi yang cukup besar. Tujuan penggunaan rumus ini adalah agar peneliti memperoleh jumlah sampel yang efisien namun tetap dapat mewakili populasi (Soesana et al., 2023, hlm. 45).

Notasi dari rumus ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang diambil dari nilai presisi (10% atau 0,10)

Sampel yang diambil sebagai penelitian jika menggunakan rumus slovin adalah:

$$n = \frac{249}{1 + 249(0,10^2)}$$

$$n = \frac{249}{1 + 249(0,01)}$$

$$n = \frac{249}{1+2.49}$$

$$n = \frac{249}{3.49}$$

$n = 71.3 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 71

$n = 71$ Orang

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 71 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan berbagai kumpulan fakta dan angka sebagai dasar membentuk informasi. Oleh karena itu, data dapat diartikan sebagai fakta yang diperlukan dan dimanfaatkan dalam penelitian. Dengan demikian data berperan untuk membantu menyelesaikan permasalahan penelitian (Abubakar, 2021, hlm 55).

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut (Goso, 2022, hlm. 98):

- a) Data primer (*primary data*) merupakan jenis data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data, sehingga disebut data asli. Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil angket/kuesioner oleh responden.
- b) Data sekunder (*secondary data*) merupakan jenis data yang diperoleh peneliti melalui sumber yang telah ada. Data yang dimaksud adalah data yang berasal dari buku, jurnal, laporan, dokumentasi terkait yang relevan

dengan penelitian. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari sumber literasi tentang *workshop* kewirausahaan, peluang usaha, kepercayaan diri, dan minat berwirausaha dan dokumentasi hasil kuesioner.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang menjadi tempat diperolehnya data (Arikunto, 2013, hlm. 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yang terpilih yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2025/2026 yang pernah mengikuti *Workshop* Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UPKK UIN Antasari tahun 2024/2025.

F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* dipakai untuk mengukur respons dalam bentuk setuju hingga tidak setuju responden terhadap pernyataan yang diajukan (Jaya, 2020, hlm. 69). Melalui skala ini, peneliti dapat menilai sikap, opini, dan persepsi individu terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial tersebut dirumuskan secara terarah oleh peneliti dan dinyatakan sebagai variabel penelitian.

Dengan skala *likert*, variabel diturunkan ke dalam sejumlah indikator pengukuran. Indikator tersebut dijadikan dasar penyusunan butir-butir instrumen dalam bentuk pernyataan. Setiap butir instrumen pada skala *likert* memiliki pilihan jawaban bertingkat, mulai dari respons yang sangat positif hingga yang sangat negatif (Sugiyono, 2013, hlm. 93). Penelitian ini menyediakan 5 alternatif jawaban bagi responden (skala 1–5), sebagaimana yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Respons	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RG)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Data diolah, 2025

G. Variabel dan Indikator

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep terukur yang dapat diubah sesuai kebutuhan analisis dalam merepresentasikan fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah atribut yang melekat pada seseorang, objek, atau segala bentuk apa pun yang ditetapkan peneliti untuk dikaji sehingga diperoleh informasi yang menjadi dasar penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015, hlm. 38).

Variabel dapat berupa variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang secara sistematis dikendalikan untuk menentukan pengaruh variabel tersebut terhadap variabel terikat, sementara variabel terikat adalah hasil atau output yang ingin dilihat atau diukur oleh peneliti (Vanderstoep & Johnston, 2009, hlm. 107-108).

- a) Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah *Workshop* Kewirausahaan (X_1), Peluang Usaha (X_2), dan Kepercayaan Diri (X_3).

b) Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah Minat berwirausaha (Y)

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah parameter yang digunakan untuk mengoperasionalkan variabel agar dapat diukur. Indikator berfungsi sebagai pedoman operasional dalam mengukur variabel, sehingga penelitian dapat dilakukan kembali serta temuan yang diperoleh dapat diuji kebenarannya. Menurut Arikunto, indikator penelitian adalah patokan/rujukan untuk sub variabel/dimensi maupun variabel secara keseluruhan (Susianti & Srifariyati, 2024, hlm 19 dan 27).

Tabel 3.4 Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sumber
1	<i>Workshop</i> Kewirausahaan (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap wirausaha 2. Keterampilan perencanaan usaha 3. Kemampuan melihat peluang 4. Motivasi berwirausaha 5. Keterampilan pemasaran 	(Syera, 2023; Virianita et al., 2022)
2	Peluang Usaha (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan dan permintaan pasar 2. Keahlian dan keterampilan 3. Kreativitas 	(Kartawinata et al., 2023)
3	Kepercayaan Diri (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan pada diri sendiri 2. Konsep diri yang positif 3. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan 	(Hendriana, 2012)
4	Minat Berwirausaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Keterlibatan 	(Slameto, 2015)

Sumber: Diambil dari berbagai referensi, 2025

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, data dihimpun melalui angket atau kuesioner (*questionnaire*) dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari satu atau lebih teknik pengumpulan data disebut dengan catatan lapangan (Samsu, 2017, hlm. 146-147).

1. Angket (Kuesioner)

Angket/Kuesioner adalah instrumen yang terdiri atas sejumlah pernyataan yang dijawab langsung oleh responden. Dalam sebuah kuesioner, responden membaca pertanyaan, menafsirkan apa yang dimaksud, lalu memilih jawaban yang diinginkan. Maka dari itu penting agar setiap pertanyaan dibuat yang jelas dan mudah dimengerti. Jenis Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket/kuesioner tertutup yang jawabannya sudah disediakan dalam bentuk pilihan melalui google form. Responden hanya memilih salah satu dari pilihan jawaban dari pertanyaan yang tersedia, tanpa kesempatan memilih jawaban di luar opsi yang tersedia (Kumar, 2011, hlm. 145&151) .

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara menelusuri dokumen tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang menyediakan informasi yang dibutuhkan peneliti (Abubakar, 2021, hlm. 114). Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini berfungsi sebagai data pendukung/lampiran berupa data jumlah populasi yang diperoleh dari arsip laporan pelaksanaan *workshop* kewirausahaan serta foto sebagai bukti penyebaran angket. Bukti dokumentasi ini diperlukan untuk memastikan bahwa proses pengumpulan data benar-benar dilakukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur untuk menganalisis serta mengolah data penelitian guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan (Jaya, 2020, hlm. 92).

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebagai bagian dari proses pengumpulan data yang baik dan terstruktur maka diperlukan uji instrumen. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai variabel penelitian (Creswell, 2023, hlm. 162).

a) Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan sejauh mana instrumen yang bersangkutan mampu mengukur hal yang seharusnya diukur (Yuliardi & Nuraeni, 2017, hlm 91). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan dari instrumen (kuesioner) dengan mengorelasikan skor setiap butir pertanyaan dari responden dengan total skor setiap variabel. Selanjutnya, hasil korelasi disandingkan dengan nilai kritis (r_{tabel}) pada taraf signifikan 0,05 (5%).

Derajat validitas instrumen menunjukkan tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk yang seharusnya diukur sehingga hasil pengukuran tidak menyimpang. Pengujian validitas dilakukan dengan teknik korelasi Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Yuliardi & Nuraeni, 2017, hlm 93):

$$R = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

X = Skor masing-masing

Y = Skor total variabel.

Hasil r_{hitung} kita sandingkan dengan r_{tabel} di mana $df = n-2$ dengan sig 5%.

Kriteria Uji Validitas (Yuliardi & Nuraeni, 2017, hlm. 98):

- 1) Apabila $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka data berkolerasi signifikan/valid.
- 2) Apabila $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka data tidak berkolerasi signifikan/tidak valid.
- 3) Atau apabila kita menggunakan nilai Sig. (*2-tailed*), jika nilai Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ maka data berkolerasi signifikan/valid.
- 4) Apabila nilai Sig. (*2-tailed*) $> 0,05$ maka data tidak berkolerasi signifikan/valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kestabilan instrumen dalam mengukur konstruk, yang terlihat dari konsistensi jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan yang mencerminkan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan untuk memastikan instrumen memberikan hasil yang konsisten. Jika nilai *Alpha* $> 0,60$ maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut (Sujarweni, 2015, hlm 172):

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien *reliability instrument* (*Cronbach Alpha*)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total varian butir

σ_t^2 = Total varian

Kriteria Pengujian:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ konstruk pertanyaan dimensi variabel adalah reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ konstruk pertanyaan dimensi variabel adalah tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan prasyarat yang perlu dipenuhi untuk menentukan jenis uji statistik yang tepat dalam penelitian. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk apakah menilai data yang diperoleh memenuhi asumsi distribusi normal atau tidak. Normalitas data sangat penting karena data yang terdistribusi normal umumnya dianggap lebih mampu mewakili kondisi populasi.

Untuk memastikan data berdistribusi normal dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni Kolmogorov-Smirnov, Histogram dan PP-Plot (Fitri et al., 2023, hlm. 57).

Dasar pengambilan keputusan Kolmogorov-Smirnov:

- 1) Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

- 2) Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan Histogram (Iba & Wardhana, 2024, hlm. 46-47):

- 1) Jika menyerupai pola lonceng yang simetris pada grafik, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika pola lonceng yang tidak simetris pada grafik, maka data tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan PP-Plot:

- 1) Jika pola penyebaran titik mengikuti garis diagonal pada grafik, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika pola penyebaran titik tidak beraturan atau tidak mengikuti garis diagonal pada grafik, maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik dalam analisis data kuantitatif merupakan landasan penting untuk menjaga validitas dan keandalan analisis statistik. Uji asumsi klasik disebut sebagai rangkaian pengujian statistik yang digunakan terutama dalam analisis regresi guna menilai apakah data telah memenuhi asumsi-asumsi dasar yang melandasi teknik analisis tersebut. Pemenuhan asumsi ini menjadi prasyarat penting agar hasil analisis dapat dipercaya. Apabila data tidak memenuhi satu atau lebih asumsi, maka hasil analisis statistik yang dihasilkan berpotensi kurang akurat dan tidak dapat diandalkan. Ketika asumsi klasik tidak terpenuhi, diperlukan

penanganan terlebih dahulu sebelum hasil analisis diinterpretasikan (Iba & Wardhana, 2024, hlm. 40-41).

a) Uji Multikolinearitas

Multikolineritas adalah kondisi ketika dua atau lebih variabel independen dalam model regresi saling berkorelasi tinggi yang berpotensi menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan menyulitkan interpretasi (Iba & Wardhana, 2024, hlm. 53). Untuk mendeteksi kemungkinan terjadi multikolineritas dilihat pada nilai tolerance dan inflation (VIF) pada model regresi sebagai berikut (Purnomo, 2016, hlm 121):

- 1) Apabila Nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka data dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai VIF melebihi 10, maka adanya multikolineritas yang signifikan.

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi ketika varians residual (error) tidak konstan pada seluruh pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode grafik scatterplot dengan mengamati pola sebaran titik pada grafik residual berdasarkan dasar kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Purnomo, 2016, hlm. 129):

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan teknik regresi yang melibatkan satu variabel dependen serta dua atau lebih variabel independen. Model persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut (Sujarweni, 2015, hlm. 116):

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Minat Berwirausaha)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi *Workshop* Kewirausahaan

b₂ = Koefisien Regresi Peluang Usaha

b₃ = Koefisien Regresi Kepercayaan Diri

X₁ = Variabel Independen (*Workshop* Kewirausahaan)

X₂ = Variabel Independen (Peluang Usaha)

X₃ = Variabel Independen (Kepercayaan Diri)

e = error / variabel pengganggu

5. Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji-F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas dalam model memengaruhi variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, maka pengambilan keputusan sebagai berikut (Murniati et al., 2013, hlm. 46):

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel yang diuji secara bersama-sama terdapat pengaruh.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel yang diuji secara bersama-sama tidak berpengaruh.

b) Uji Parsial (Uji-T)

Uji statistik T digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, maka pengambilan keputusan sebagai berikut (Murniati et al., 2013, hlm. 45):

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel yang diuji terdapat pengaruh.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel yang diuji tidak berpengaruh.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-Square (R^2) disebut juga sebagai koefisien determinasi mengindikasikan sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai ini mencerminkan seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Penilaian koefisien determinasi (R^2) pada regresi linear berganda mengacu pada nilai *Adjusted R Square* (Indartini & Mutmainah, 2024, hlm. 45-46)

J. Tahapan Penelitian

Peneliti menyusun berbagai tahapan penelitian dimulai dengan pengamatan masalah yang akan diteliti sampai penyusunan laporan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengamati keseluruhan subjek maupun objek sekitar yang perlu diangkat menjadi topik penelitian kemudian disusun menjadi proposal penelitian dan akan dibahas serta dipresentasikan saat mata kuliah Seminar Penelitian pada Selasa, 22 April 2025. Selanjutnya, pada Selasa, 3 Juni 2025, peneliti berkonsultasi dengan dosen penasihat akademik guna mengonfirmasi judul penelitian dan perbaikan sebelum dibuatkan Surat Penetapan Judul. Peneliti memperoleh surat penetapan judul “Hubungan Workshop Kewirausahaan, Peluang Usaha, dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin” dan juga mendapatkan dosen pembimbing II pada Senin, 16 Juni 2025. Setelahnya peneliti melakukan konsultasi kembali guna perbaikan isi proposal serta meminta persetujuan untuk melaksanakan ujian proposal pada Rabu, 18 Juni 2025 dengan dosen pembimbing II, Kamis, 19 Juni 2025 dengan dosen pembimbing I, serta hari Jum’at, 23 Juni 2025 dengan dosen pembimbing II untuk perbaikan instrumen penelitian. Kemudian proposal diuji dalam seminar proposal Kamis, 26 Juni 2025 dengan penguji I, Ibu Elida Mahriani, S.E.I., M.M., dan penguji II, Bapak H. Badrian, S.Ag., M.Ag.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai dengan pengajuan surat permohonan izin riset kepada pihak terkait, yakni UPT. Pengembangan Kewirausahaan dan Karier (UPKK) UIN Antasari, yang dilakukan dalam rentang waktu 26 November 2025 hingga 26 Januari 2026. Pada Rabu, 3 Desember 2025, peneliti memperoleh data peserta *workshop* kewirausahaan dan materi saat kegiatan dari UPKK UIN Antasari guna menyusun instrumen penelitian serta menentukan ukuran populasi. Peneliti kemudian menyusun instrumen penelitian berdasarkan variabel dan indikator penelitian yang telah disusun sebelumnya, lalu membagikannya kepada responden yang memenuhi kriteria, yaitu Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin TA 2025/2026 yang pernah mengikuti *workshop* kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UPKK UIN Antasari pada tahun 2024/2025 selama 18 Desember 2025 – 8 Januari 2026.

3. Tahap Analisis

Pengumpulan data telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan *Google Form* kepada responden. Dilakukannya tahapan ini setelah data terkumpul semua. Selanjutnya pada 9 Januari 2026, peneliti berusaha mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang telah ditentukan menggunakan *software SPSS Versi 23*.

4. Tahap Laporan Akhir

Tahapan terakhir ini berupa penyusunan laporan secara sistematis. Laporan yang sudah dirangkap ini akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi

untuk perbaikan dan kesempurnaanya. Setelah itu, laporan yang sudah disempurnakan siap untuk dimunaqasyahkan